

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian biasanya dimulai dengan adanya permasalahan atau kesenjangan yang akan dipecahkan. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya perbedaan antara kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan. Dengan adanya kesenjangan tersebut peneliti harus mencari teori yang tepat, menganalisis faktor penyebabnya dan mencari data yang dibutuhkan untuk mengatasi atau memecahkan kesenjangan tersebut melalui penelitian, sehingga penelitian tersebut diharapkan dapat menjawab permasalahan yang akan dipecahkan.

Dalam metode penelitian dibutuhkan adanya suatu metode, langkah-langkah atau cara yang harus di tempuh seorang peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan atau untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tentukan. Dalam sebuah penelitian peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan pada penelitian karena metode yang digunakan berhubungan dengan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan dan juga sebagai pedoman dalam penelitian dengan metode yang tepat dapat membantu dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 4) menyatakan bahwa penelitian korelasional ialah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Alwi (dalam Insan dan Mayndarto, hlm. 352) menjelaskan penelitian koreasional sebagai berikut: "Penelitian korelasional bertujuan mendeteksi sejauh mana variasi-variasi suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi".

Dari beberapa pendapat diatas bahwa penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melihat seberapa besar hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya sehingga akan terlihat seberapa besar pengaruhnya dengan menggunakan data satsistik

### 3.2 Partisipan

Partisipan adalah seseorang yang terlibat dalam suatu penelitian baik itu keterlibatan mental, fisik, emosi, ataupun kemampuan yang dimilikinya dalam segala kegiatan yang mendukung untuk mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi partisipan adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di Departemen Pendidikan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Jalan Setiabudhi No.207, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Pelaksanaan kegiatan PkM Kewirausahaan ini dilakukan di Lab Komputer Sipil untuk perancangan desain interior dan Workshop Kayu Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI untuk praktiknya. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada rentang Oktober 2018 sampai dengan Desember 2018

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Pendidikan Teknik Sipil yang terdiri dari kelas A dan Kelas B yang berjumlah 23 orang.

Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017, hlm. 118). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan sampel dengan populasi jumlahnya sama dan apabila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan untuk mencari informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu maka sampel dari penelitian ini adalah 23 orang

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

Rohmat, 2019

*PENGARUH PELATIHAN PRODUK INTERIOR DAN FURNITUR TERHADAP KARAKTER KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2017, hlm. 61). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

Variabel terikat (x) yaitu pengaruh pelatihan produk interior dan furnitur sedangkan variabel bebasnya (y) adalah karakter kewirausahaan mahasiswa.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 148).

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan menunjang sehingga dapat mempermudah dalam proses penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan pertanyaan seputar pelatihan produk interior dan karakteristik berwirausaha mahasiswa.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket atau kuisioner yang dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawabannya dengan cara memberi tanda silang (x) atau tanda *cheklist* (√). Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 199) Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Dalam penelitian ini instrumen angket digunakan karena dapat mengetahui pendapat, persepsi, sikap, dan tanggapan responden mengenai suatu permasalahan, dan obyektifitas responden akan tetap terjaga meski dalam jumlah besar. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah di tentukan.

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang lengkap tentang pengaruh pelatihan dan karakter kewirausahaan mahasiswa. Untuk mengukur variabel yang diinginkan, peneliti menggunakan skala *Likert* dalam Angket dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Mudah dibuat dan ditafsirkan.
- b. Bentuk yang paling umum dan bersifat luwes.
- c. Mengukur pada tingkat skala ordinal

Tabel 3.1  
*Skala Likert untuk angket*

Pertanyaan	Bobot Skor			
	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Kurang Sesuai (KS)	Tidak Sesuai (TS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

(Sumber : Sugiyono, 2015)

## 2. Kisi-kisi Angket Instrumen Penelitian

“Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan, dan instrumen yang disusun” (Arikunto 2010, hlm, 162).

Kisi-kisi instrumen angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan yang akan dicapai dengan menentukan indikator-indikator yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3.2  
*kisi-kisi angket instrumen pelatihan*

Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
Pelatihan Produk Interior dan Furnitur (X)	1. Memahami prosedur K3	1,2,3,4, 5	5
	2. Memahami prosedur <i>kerja</i>	6,7,8,9, 10	5
	3. Mampu memilih bahan yang tepat	11,12,13,14, 15	5
	4. Mampu menggunakan alat	16,17,18,19, 20	5
	5. Mampu bekerja sesuai prosedur	21,22,23,24, 25	5
	6. Evaluasi pelatihan	26,27,28,29, 30	5

Tabel 3.3

*kisi-kisi angket instrumen karakteristik kewirausahaan*

Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
Karakter Kewirausahaan Mahasiswa (Y)	1. Memiliki rasa percaya diri	26,27,28,29, 30	5
	2. Mampu berorientasi pada tugas	31,32,33,34, 35	5
	3. Mampu mengambil resiko	36,37,38,39, 40	5
	4. Memiliki jiwa kepemimpinan	41,42,43,44, 45	5
	5. Memiliki keorisinilan produk	46,47,48,49, 50	5
	6. Berorientasi pada masa depan	51,52,53,54, 55	5

### 3.6 Uji Coba Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017, hlm. 173). Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas tinggi.

Menurut beberapa pendapat menjelaskan bahwa uji instrumen digunakan untuk mengetahui kevalidan dan instrumen yang valid adalah instrumen yang memiliki keakuratan tinggi sehingga layak digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji validitas tetapi menggunakan validitas pendapat para ahli (*expert judgement*). Peneliti meminta bantuan kepada dosen program studi Pendidikan Teknik Bangunan yang ahli dibidang pelatihan dan sebagai dosen workshop untuk menelaah instrumen yang akan disebar supaya sesuai dengan yang akan diukur. Setelah instrumen dianggap sesuai menurut para ahli, maka angket disebar tanpa harus uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti menggunakan validitas menurut para ahli (*expert judgement*) dengan alasan sampelnya yang sedikit.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dan dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian supaya terstruktur dari mulai perencanaan sampai selesai penelitian.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm. 22) yaitu :

1. Pembuatan rancangan penelitian  
Pada tahapan ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metode penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian  
Tahap pelaksanaan penelitian di lapangan yakni pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada. Analisis dari data yang diperoleh melalui kuesioner atau angket, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada.
3. Pembuatan laporan penelitian  
Laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian yang sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah suatu langkah yang harus ditempuh setelah data yang dibutuhkan terkumpul. Teknik analisis data ini diolah atau di analisis dengan akurat sehingga dapat mengukur atau menjawab hasil penelitian.

Sugiyono (2017, hlm. 333) menyatakan teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan dalam analisis data menurut Sugiyono (2017, hlm. 207) adalah ;

1. Mengelempokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknis penelitian data pada penelitian ini meliputi:

**Rohmat, 2019**

*PENGARUH PELATIHAN PRODUK INTERIOR DAN FURNITUR TERHADAP KARAKTER KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.8.1 Konversi Nilai T Skor

Konversi nilai T skor adalah membandingkan dua sebaran skor yang berbeda hal ini di maksudkan untuk merubah skor mentah menjadi skor baku, misalnya skor yang satu masih skor mentah dengan standar nilai 4 dan akan dirubah ke nilai standar seratus sehingga skor di tranformasikan menjadi baku dan dapat digunakan dalam penelitian.

Konversi T-Skor dimaksudkan untuk transformasi atau mengubah skor mentah kedalam skor baku, berikut ini perhitungan konversi T-Skor menurut Sudjana (dalam Saputra, 2009, hlm. 57) sebagai berikut:

- a. Perhitungan rata-rata ( $\bar{X}$ )

Dari tabel data mentah diperoleh (untuk variabel x):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = rata-rata

$\sum X$  = jumlah harga semua x

$n$  = jumlah data

- b. Perhitungan simpangan baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$(Xi - \bar{X})$  = selisih antara skor Xi dengan rata-rata

$n$  = jumlah data

- c. Perhitungan konversi data mentah ke dalam T-Skor

Konversi T- Skor :

$$T\text{- Score} = \left[ \frac{Xi - \bar{X}}{SD} (10) \right] + 50$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$Xi - \bar{X}$  = selisih antara skor Xi dengan rata-rata

Perhitungan konversi T skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

*Konversi Nilai T Skor*

Responden	Data Mentah		Data T-Skor	
	Var. X	Var. Y	Var. X	Var. Y
Responden 1	90	90	39.0	41.4
Responden 2	95	109	46.1	64.6
Responden 3	111	97	68.9	49.9
Responden 4	90	90	39.0	41.4
Responden 5	96	88	47.5	39.0
Responden 6	90	92	39.0	43.9
Responden 7	96	96	47.5	48.7
Responden 8	102	99	56.1	52.4
Responden 9	88	85	36.1	35.3
Responden 10	106	101	61.8	54.8
Responden 11	96	102	47.5	56.0
Responden 12	94	93	44.7	45.1
Responden 13	98	98	50.4	51.2
Responden 14	102	114	56.1	70.6
Responden 15	96	101	47.5	54.8
Responden 16	108	105	64.6	59.7
Responden 17	94	92	44.7	43.9
Responden 18	102	102	56.1	56.0
Responden 19	101	106	54.6	60.9
Responden 20	110	95	67.5	47.5
Responden 21	84	77	30.4	25.6
Responden 22	100	98	53.2	51.2
Responden 23	99	102	51.8	56.0
<b>Jumlah</b>	<b>2248</b>	<b>2232</b>	<b>1150.0</b>	<b>1150.0</b>
<b>X rata-rata</b>	<b>97.7</b>	<b>97.0</b>	<b>50.0</b>	<b>50.0</b>
<b>Median</b>	<b>96</b>	<b>98</b>	<b>47.5</b>	<b>51.2</b>
<b>Modus</b>	<b>96</b>	<b>102</b>	<b>47.5</b>	<b>56.0</b>
<b>Max</b>	<b>111</b>	<b>114</b>	<b>68.9</b>	<b>70.6</b>
<b>Min</b>	<b>84</b>	<b>77</b>	<b>30.4</b>	<b>25.6</b>
<b>SD</b>	<b>7.01</b>	<b>8.22</b>	<b>10.0</b>	<b>10.0</b>

(Sumber: Data Primer yang telah diolah)



### 3.8.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Normalitas data dicari untuk memenuhi salah satu persyaratan penggunaan statistik. Perhitungan uji normalitas distribusi frekuensi ini menggunakan rumus chi-kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut ini. (Riduwan, 2010, halm. 121-124).

- a. Perhitungan banyaknya kelas interval

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

- b. Perhitungan rentang skor (R)

$$R = \text{skor max} - \text{skor min}$$

- c. Perhitungan panjang kelas interval (P)

$$P = R / BK$$

- d. Perhitungan rata-rata X (mean)

$$X = \frac{\sum f \cdot Xi}{n}$$

- e. Simpangan baku (Standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum f Xi^2 - \sum f Xi^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- f. Penentuan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval ditambah 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

- g. Mencari nilai Z untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{(\text{Batas kelas} - X)}{SD}$$

- h. Mencari 0 – Z dari tabel kurva normal 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Mencari luas tiap interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

- i. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n = 104).

- j. Mencari harga Chi-kuadrat hitung ( $\chi^2_{\text{hitung}}$ )

$$\chi^2 = \frac{(f - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = chi-kuadrat

$f$  = frekuensi dari hasil pengamatan

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

k. Perbandingan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) =  $n - 1$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut ini.

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data normal

### 3.8.2.1 Hasil Uji Normalitas Variabel X

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat pada variabel X diperoleh harga Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ) = 11,070. Nilai Chi-kuadrat ( $\chi^2$ ) yang telah didapatkan kemudian dikonsultasikan pada tabel  $\chi^2$  dengan  $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$ . Dari tabel distribusi  $\chi^2$  diperoleh  $\chi^2_{(95)(5)} = 11,070$ . Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , artinya **distribusi data tidak normal**.

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , artinya **distribusi data normal**.

Hasil perhitungan didapat nilai  $\chi^2_{hitung}$  (1,984) <  $\chi^2_{tabel}$  (11,070), maka dapat disimpulkan bahwa variabel X **berdistribusi normal** pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) =  $k - 1 = 6 - 1 = 5$ . Berikut merupakan tabel pengolahan data perhitungan uji normalitas variabel X (Pelatihan produk interior dan furnitur) :

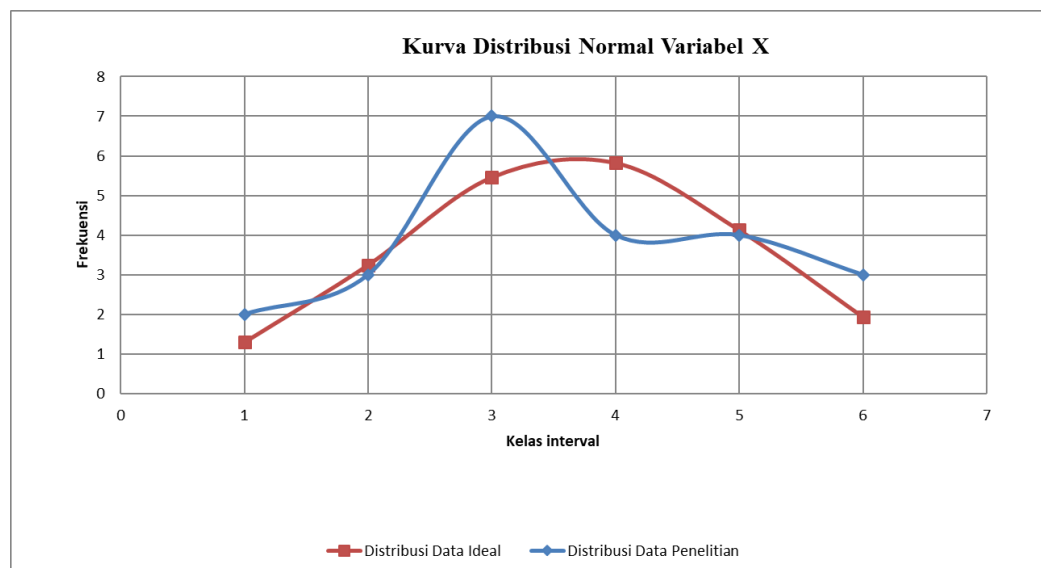
Tabel 3.5

*Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel X (Pelatihan Produk Interior dan Furnitur)*

No	Kelas Interval	fo	Nilai Tengah	fo.Xi	(fo.Xi) <sup>2</sup>	(Xi-M) <sup>2</sup>	fo . (Xi-M) <sup>2</sup>	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Daerah	fe	(fo - fe)	chi <sup>2</sup>	
								29.913	-2.124	0.483					
1	30.413 - 36.818	2	33.616	67.231	4520	280.109	560.217	36.328	-1.457	0.427	0.057	1	0.701	0.378	
2	36.828 - 43.234	3	40.031	120.093	14422	106.524	319.573	42.744	-0.791	0.285	0.141	3	-0.250	0.019	
3	43.244 - 49.649	7	46.446	325.125	105706	15.254	106.780	49.159	-0.124	0.048	0.237	5	1.540	0.434	
4	49.659 - 56.064	4	52.862	211.447	44710	6.299	25.195	55.574	0.543	0.205	0.253	6	-1.824	0.571	
5	56.074 - 62.480	4	59.277	237.109	56221	79.658	318.630	61.990	1.209	0.385	0.180	4	-0.129	0.004	
6	62.490 - 68.905	3	65.698	197.093	38846	235.484	706.453	68.405	1.876	0.469	0.084	2	1.059	0.578	
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>		<b>1158</b>	<b>264424</b>		<b>2036.848</b>	<b>344.114</b>				<b>22</b>	<b>1.097</b>	<b>1.984</b>	
*) ket: derajat kebebasan : $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$												$chi^2_{tabel} = chi^2_{(95\%)5} = 11.070$	$chi^2_{tabel}$	<b>11.070</b>	<b>Normal</b>

(Sumber: Data Primer yang telah diolah.)

Kemudian untuk menentukan data tersebut berdistribusi normal atau tidaknya, dapat dilihat dari sebaran data pada gambar 4.1



Gambar 3.1 Kurva Distribusi Normal Variabel X

Rohmat, 2019

PENGARUH PELATIHAN PRODUK INTERIOR DAN FURNITUR TERHADAP KARAKTER KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.8.2.2 Hasil Uji Normalitas Variabel Y

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat pada variabel Y diperoleh harga Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ) = 11,070. Nilai Chi-kuadrat ( $\chi^2$ ) yang dapat dikonsultasikan pada tabel  $\chi^2$  dengan  $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$ . Dari tabel distribusi  $\chi^2$  diperoleh  $\chi^2_{(95)(5)} = 11,070$ . Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel, artinya **distribusi data tidak normal**.

Jika  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel, artinya **distribusi data normal**.

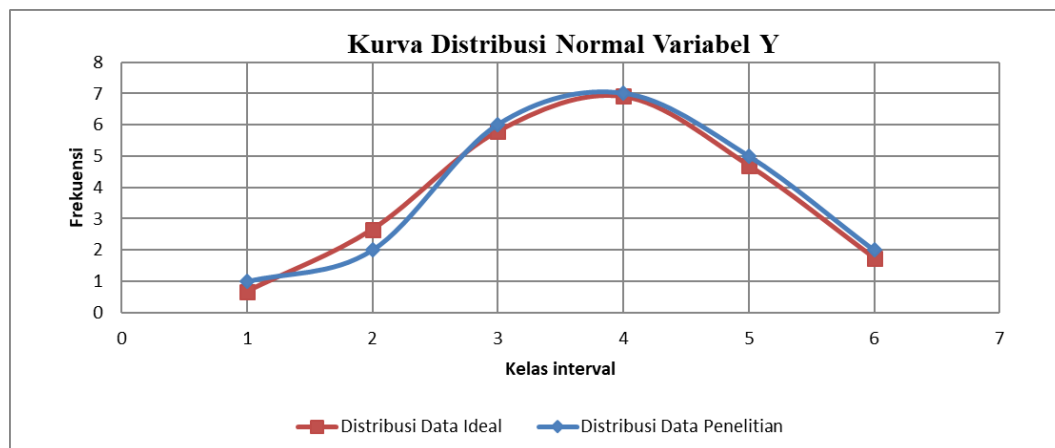
Hasil perhitungan didapat nilai  $\chi^2$  hitung (0,386)  $< \chi^2$  tabel (11,070), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y **berdistribusi normal** pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k - 1 = 6 - 1 = 5$ . Berikut merupakan tabel pengolahan data perhitungan uji normalitas variabel Y:

Tabel 3.6  
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y (Karakter Kewirausahaan Mahasiswa)

No	Kelas Interval	fo	Nilai Tengah	fo.Xi	(fo.Xi) <sup>2</sup>	(Xi-M) <sup>2</sup>	fi . (Xi-M) <sup>2</sup>	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Daerah	fe	(fo - fe)	chi <sup>2</sup>	
1	25.603 - 33.099	1	29.351	29.351	862	449.986	449.986	25.598	-2.625	0.496	0.029	1	0.328	0.161	
2	33.109 - 40.605	2	36.857	73.715	5434	187.880	375.760	33.104	-1.836	0.466	0.116	3	-0.659	0.163	
3	40.615 - 48.111	6	44.363	266.180	70852	38.452	230.714	40.610	-1.047	0.351	0.252	6	0.202	0.007	
4	48.121 - 55.617	7	51.869	363.085	131831	1.703	11.920	48.116	-0.257	0.099	0.301	7	0.086	0.001	
5	55.627 - 63.123	5	59.375	296.876	88135	77.632	388.158	55.622	0.532	0.202	0.205	5	0.292	0.018	
6	63.133 - 70.639	2	66.886	133.772	17895	266.402	532.804	63.128	1.321	0.407	0.076	2	0.252	0.036	
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>		<b>1163</b>	<b>315008</b>		<b>1989.342</b>	<b>70.634</b>	<b>2.111</b>	<b>0.483</b>		<b>22</b>	<b>0.501</b>	<b>0.386</b>	
*) ket : derajat kebebasan : $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$												chi <sup>2</sup> tabel = $\chi^2_{(95)(5)} = 11,070$	chi <sup>2</sup> tabel	11.070	Normal

(Sumber: Data Primer yang telah diolah.)

Kemudian untuk menentukan data tersebut berdistribusi normal atau tidaknya, dapat dilihat dari sebaran data pada gambar 4.2.



Gambar 3.2 Kurva Distribusi Normal Variabel Y

Kedua variabel memiliki persebaran data yang berdistribusi normal, baik data variabel X maupun data variabel Y. Maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametrik.

Perhitungan uji normalitas distribusi dapat dilihat pada lampiran 2.

### 3.8.3 Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan untuk mengetahui gambaran suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Perhitungan uji kecenderungan adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel.
2. Penentuan skala skor mentah menurut Suprian (dalam Yulianti, 2012, hlm. 66) sebagai berikut :

Tabel 3.7

#### *Kriteria Uji Kecenderungan*

Skala Skor	Kriteria
$x > X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \cdot SD$	Sangat Tinggi
$X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \cdot SD > x \geq X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \cdot SD$	Tinggi
$X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \cdot SD > x \geq X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \cdot SD$	Sedang
$X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \cdot SD > x \geq X_{\text{rata-rata}} - 1,5 \cdot SD$	Rendah
$X < X_{\text{rata-rata}} - 1,5 \cdot SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Yulianti, 2012)

3. Penentuan nilai frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel.

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis uji korelasi. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan rumus teknik korelasi *pearson product moment* dan apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan rumus teknik korelasi *spearman rank*.

Teknik Korelasi *Pearson Product Moment*, teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan koefisien korelasi linier sederhana (*Pearson Product Moment*)

Berikut persamaan yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y
  - N : jumlah responden
  - $\sum_{XY}$  : jumlah perkalian X dan Y
  - $\sum_X$  : jumlah skor X
  - $\sum_Y$  : jumlah skor Y
  - $\sum_X^2$  : jumlah kuadrat skor X
  - $\sum_Y^2$  : jumlah kuadrat skor Y
- (Sugiyono, 2017, hlm. 255)

Sebagai pedoman kriteria penafsiran koefisien korelasi harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.8

*Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r*

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2017. hlm. 257)

2. Pengujian hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

(Sugiyono, 2017, hlm. 257)

Selanjutnya hasil  $t_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan harga  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf kepercayaan 95%, pada  $dk = n - 2$ . Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka signifikan dan jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak signifikan. Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima.

3. Untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi antar variabel, kontribusi tersebut dihitung dengan koefisien determinasi. Untuk menghitungnya digunakan rumus:

$$KD = (r^2) \cdot 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

$r^2$  = kuadrat koefisien korelasi

(Sudjana dalam Saputra, 2009 hlm 62)

### 3.8.5 Analisis Regresi Sederhana

Kegunaan analisis regresi dalam penelitian adalah untuk mengukur derajat keeratan pengaruh, memprediksi besarnya arah, serta meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Persamaan

regresi yang diuji adalah model regresi linier sederhana variabel Y (Karakter kewirausahaan mahasiswa) atau variabel X (Pelatihan Produk interior dan furnitur).

Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = nilai yang diprediksikan (Variabel terikat)

$a$  = bilangan konstanta atau bila harga  $X = 0$

$b$  = koefisien regresi (Variabel bebas)

$X$  = nilai variabel independen (Prediktor)

(Sugiyono, 2017, hlm. 262)

Nilai  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_i \cdot Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Perhitungan regresi sederhana adalah sebagai berikut ini.

(Riduwan, 2010, hlm. 148-154)

- Perhitungan persamaan regresi sederhana, yaitu  $Y = a + bX$
- Membuat tabel ANAVA untuk pengujian signifikansi dan pengujian linearitas.

Tabel 3.9

*Daftar analisis Varians (ANOVA) Variabel X dan Y*

*Uji Signifikansi dan uji linearitas*

Sumber Variansi	dk	JK	RJK	F <sub>hitung</sub>
Total	n	$\sum Y^2$		signifikan
Regresi (a)	1	JKReg(a)	RJKReg(a)	Keterangan: Perbandingan Fhitung dengan Ftabel Signifikan dan
Regresi (b/a)	1	JKReg(b/a)	RJKReg(b/a)	
Residu/Sisa	n-2	JKRes	RJKRes	
Tuna Cocok	k-2	JKTC	RJKTC	
Kekeliruan/Galat	n-k	JKE	RJKE	

(Sumber: Riduwan, 2010, hlm. 154)



Keterangan Rumus:

$$JK_{\text{Reg a}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{\text{Reg b|a}} = b \cdot \left[ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

$$JK_{\text{Res}} = (\sum Y)^2 - JK_{\text{Reg b|a}} - JK_{\text{Reg a}}$$

$$RJK_{\text{Reg a}} = JK_{\text{Reg a}}$$

$$RJK_{\text{Reg b|a}} = JK_{\text{Reg b|a}}$$

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2}$$

$$RJK_{\text{TC}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{k-2}$$

c. Penentuan keputusan pengujian linearitas

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , artinya data berpola linear

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , artinya data berpola tidak linear

Dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ )

Mencari  $F_{\text{tabel}}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F_{(1-\alpha)(dk, TC, dk E)} \\ &= F_{(1-0,05)(dk = k-2, dk = n-k)} \\ &= F_{(0,95)(dk = k-2, dk = n-k)} \end{aligned}$$

Cara mencari  $F_{\text{tabel}}$ ,  $dk = k - 2 =$  sebagai angka pembilang

$dk = n - k =$  sebagai angka penyebut

d. Penentuan keputusan pengujian signifikansi (hipotesis)

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikansi

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikansi

Dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ )

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F_{(1-\alpha)(dk, \text{Reg [b|a]}, dk \text{ res})} \\ &= F_{(1-0,05)(dk, \text{Reg [b|a]}, dk \text{ res})} \\ &= F_{(0,95)(\text{Reg [b|a]}, dk \text{ res})} \end{aligned}$$

Mencari  $F_{\text{tabel}}$ ,  $dk, \text{Reg [b|a]} =$  sebagai angka pembilang

$dk \text{ res} =$  sebagai angka penyebut

Pembuatan kesimpulan